

## KEGIATAN PERUSAHAAN

No	Kegiatan	Sasaran	Pencapaian
1	Sistem Silvikultur	Terlaksananya pelaksanaan sistem silvikultur TPTI pada seluruh areal efektif untuk produksi.	Tahapan TPTI (Tebang Pilih Tanam Indonesia). PAK, ITSP, Penebangan, Penanaman Pengayaan, dan Pemeliharaan.
2	Rekonstruksi Tatabatas areal kerja	Kegiatan Rekonstruksi Penataan Areal Kerja yang terealisasi sepanjang 98,78 Km.	pelaksanaannya koordinasi atau melibatkan Kepala Balai Pemantapan Kawasan Hutan (BPKH) Dishut Prov. KPHP Berau Barat dan Pemerintah Kabupaten di wilayah masing-masing
3	PAK (Penataan Areal Kerja )	Penataan Areal kerja Dilaksanakan seebelum kegiatan ITSP, Luas RKTTPH 2026 yaitu 1.363 Ha	Blok areal efektif dan dibagi beberapa petak kerja
4	ITSP	Kegiatan Inventarisasi Tegakan Sebelum Penebangan (ITSP) tahun RKT 2026 intensitas 100	Memperoleh data pohon inti, pohon dilindungi, dan pohon yang akan dipanen potensi, serta elevasi dan sungai.
5	PWH (Pembukaan Wilayah Hutan)	Terlaksananya pembuatan, & pemeliharaan jalan angkutan kayu.	Lebar Pembuatan Jalan untuk jalan utama dengan lebar 12 m dan jalan cabang 8 m.
6	Penebangan	Etat luas sesuai Rencana Kerja dengan luas 36.382 Ha/30 Tahun Atau 1.212 Ha/Tahun. Sedangkan Etat Volume 2.029.789 m3 / 30 tahun atau 46.270,58 m3/tahun.	Sistem Penebangan/pembalakan dilakukan berpedoman dengan RIL (Metode ramah lingkungan)
7	Pembangunan Hutan	Kegiatan pembangunan hutan dengan sistem silvikultur TPTI dan dengan rencana 2022 – 2031 : Pengadaan Bibit : 409.852 Btg Luas Pengayaan sistem Silin : 199 Ha Luas Rehabilitas : 354 Ha Luas Kanan Kiri Jalan : 400 Ha Pemeliharaan Tahap I : 866 Ha Pemeliharaan Tahap II : 920 Ha Pemeliharaan Tahap III : 908 Ha	- Penanaman pengayaan /rehabilitasi didasarkan pada hasil identifikasi kerusakan tegakan pasca pemanenan. - Bibit dibuat di Persemaian - Jenis bibit untuk pengayaan dari jenis komersial unggul; - Jenis bibit untuk penanaman tanah kosong dari jenis unggul setempat / tanaman kehidupan
8	Kemitraan Konsesi	Masyarakat sekitar areal izin Konsesi dengan jenis tanaman Kopi, Kakao, Aren, dan MPTS	Dukungan ketahanan pangan dan energi, Kemitraan konsesi hutan dilakukan sesuai prinsip Multiusaha pola agroforestri yang saling menguntungkan antara pengusaha dan masyarakat sekitar areal kerja.
9	Pemanfaatan Jasa Lingkungan	Pada areal swakelola akan dimanfaatkan berupa wisata alam seperti air terjun, Camping Ground, dan Hutan pendidikan	Selain Tempat wisata, kegiatan usaha pemanfaatan hutan pada penataan areal kerja akan terintegrasi dengan kegiatan FOLU Net Sink 2030.
10	Penelitian & Pengembangan	- Dampak pemanfaatan hutan terhadap potensi dan penyebaran HHBK - Penelitian dan pengembangan kemitraan dengan masyarakat, khususnya para peladang. - Studi karakteristik pohon induk. - Eksplorasi jenis kayu yang saat ini belum termasuk jenis niagawi;	Litbang diprioritaskan pada kepentingan aplikatif bagi pengembangan hutan alam produksi lestari, baik dari aspek produksi, ekologi, maupun sosial. Dapat bekerja sama dengan lembaga/perorangan yang kompeten.
11	Perlindungan dan Pengamanan Hutan	Pengamanan dan perlindungan hutan dari gangguan pencurian kayu, perambahan hutan, kebakaran hutan, dan perburuan satwa dilindungi pada seluruh areal PBPH seluas ± 49.250 Ha.	Dibentuk organisasi pengamanan dan perlindungan hutan bekerja sama dengan KPHP Berau, Muspika Kelay, dan Masyarakat sekitar areal izin.
12	Kelola Sosial	Kegiatan Pemetaan partisipatif, tata batas dengan lahan masyarakat, pengembangan kesepakatan, kerjasama kemitraan, penerimaan tenaga kerja lokal, dan pengembangan kemitraan dengan masyarakat untuk usaha produktif.	Pengelolaan sosial dilakukan dalam rangka mewujudkan Pengelolaan Hutan Lestari.
13	Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan	Konservasi tanah dan air Pembinaan kawasan lindung Pengelolaan Limbah	Pengelolaan dan pemantauan lingkungan berdasarkan dokumen RKL-RPL, Pelaporan hasil pengelolaan dan pemantauan lingkungan
14	Sertifikasi PHPL	ercapainya PHPL di Unit Manajemen PT KARYA LESTARI yang dibuktikan dengan diperolehnya sertifikat PHPL Mandatory, dari Lembaga Penilai PHPL yang diakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN).	Pencapaian sertifikasi PHPL dilaksanakan dengan memenuhi kriteria dan indikator PHPL skema mandatory dan FSC skema voluntary.